

TA 160 PERANCANGAN RESORT DI SEKITAR KAWASAN WISATA WADUK GAJAH MUNGKUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK

LATARBELAKANG

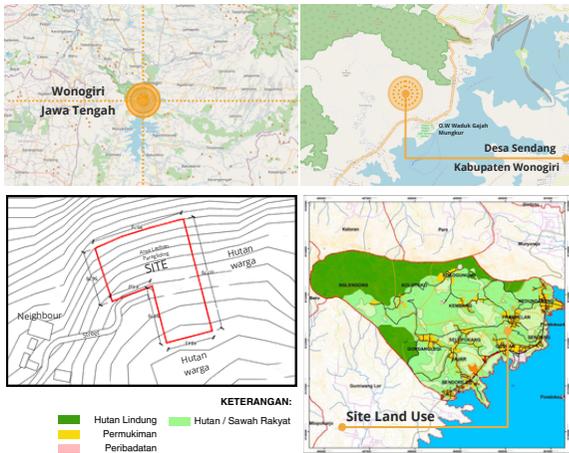
Di tengah tekanan kehidupan modern, masyarakat semakin membutuhkan ruang untuk beristirahat dan terhubung kembali dengan alam. Dalam konteks ini, pariwisata alam menjadi salah satu alternatif yang relevan untuk menjawab kebutuhan tersebut. Berdasarkan RIPPARDA Kabupaten Wonorejo Tahun 2013-2028, Waduk Gajah Mungkur ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) yang dirancang untuk mendukung pengembangan destinasi pariwisata berskala provinsi hingga nasional. Penetapan ini akan berpotensi untuk melakukan pengembangan fasilitas penunjang pariwisata, termasuk akomodasi yang representatif. Kabupaten Wonorejo sendiri memiliki kekayaan alam berupa panorama waduk, deretan pegunungan, serta perbukitan yang masih alami. Sayangnya, potensi tersebut belum dioptimalkan, khususnya dalam penyediaan fasilitas akomodasi wisata yang memiliki karakter yang selaras dengan alam sekitar. Di sisi lain, berdasarkan Buku Statistik Jawa Tengah dalam Angka tahun 2022, Kabupaten Wonorejo mengalami lonjakan signifikan jumlah wisatawan pasca pandemi COVID-19. Dalam kurun waktu 2021-2022, tercatat peningkatan kunjungan wisatawan sebesar 206.812 orang. Melihat tingginya pertumbuhan wisatawan dan status strategis Waduk Gajah Mungkur sebagai kawasan prioritas, maka perancangan fasilitas akomodasi berupa resort menjadi urgensi yang tidak dapat diabaikan. Mengingat kondisi geografis Kabupaten Wonorejo yang didominasi oleh bentang pegunungan dan perbukitan, pendekatan arsitektur organik menjadi relevan untuk diadopsi. Pendekatan ini memungkinkan rancangan resort dapat bersinergi dengan lanskap alam secara harmonis, sekaligus memperkuat karakter lokal yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

LOKASI TAPAK

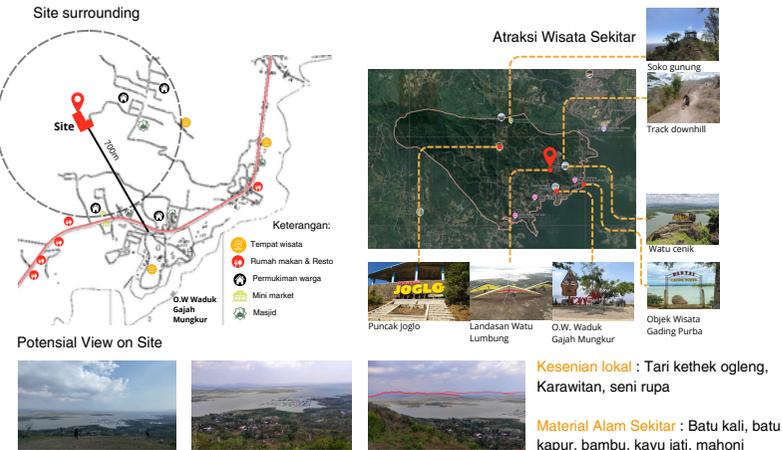
Lokasi site berada di daerah desa wisata dengan daya tarik berupa view bendungan dan perbukitan serta tempat latihan olahraga digantara (paralayang dan gantole). Luas site +/- 8.800m²

- Potensi site:**
- Dekat dengan tempat wisata
 - Memiliki view yang menarik
 - Belum terdapat akomodasi yang menjual view perbukitan disekitar site
 - Memiliki daya tarik berupa tempat latihan paragliding
- Permasalahan:**
- Berada di area perbukitan rawan longsor
 - Hanya terdapat 1 akses jalan
 - Fasilitas publik di sekitar site masih terbatas

Peraturan sektoral
KDB : 40% ; KLB : 3 lantai
KDH : 60% ; GSB : 2 meter



ANALISIS TAPAK



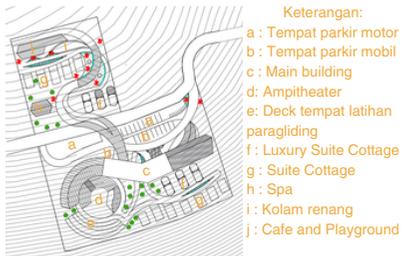
KONSEP

Organic Architecture

Arsitektur organik berkaitan dengan kesatuan dan keterpaduan, yang menunjukkan bahwa organik sebagai bagian dari suatu keseluruhan maupun keseluruhan yang tersusun dari bagian-bagian (Widati, 2014). Istilah organik juga bisa merujuk pada bahan atau objek yang berasal dari makhluk hidup. Namun, dalam konteks arsitektur, makna organik lebih merujuk pada kesatuan yang utuh dan harmonis. Dalam hal ini, perancangan resort akan menawarkan pengalaman yang menyatu dengan alam dan lanskap sekitar.

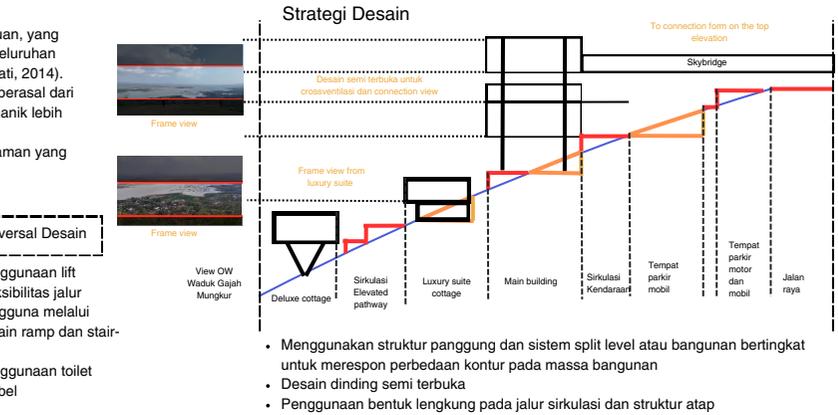
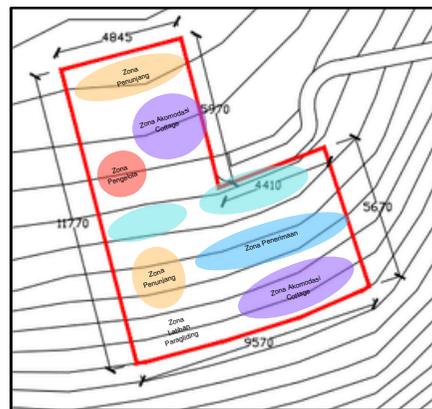
- | | | |
|---|--|--|
| Ekologi | Harmony with nature | Universal Desain |
| <ul style="list-style-type: none"> • Cross-ventilation • Penggunaan material alam sekitar | <ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan Tata Letak & Orientasi Bangunan • Transisi Ruang Indoor-Outdoor yang Halus • Meminimalisir cut and fill • Menggunakan bentuk organik yang tidak kaku | <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan lift • Fleksibilitas jalur pengguna melalui desain ramp dan stair-lift. • Penggunaan toilet difabel |

PENERAPAN KONSEP



Amptheater, Deck pandang, Sky bridge, Teras
Beberapa area untuk menghubungkan pengguna dengan ruang luar (landskap)

Elevated Pathway, Stone Pathway, Stair-Lift Pathway
Jalur sirkulasi didesain berkelok mengikuti flow kontur

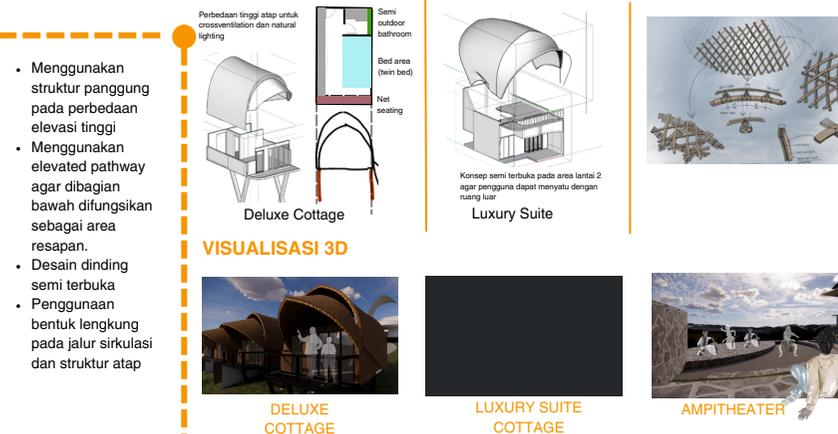


Konsep Gubahan Massa dan sirkulasi



Konsep Ruang

- Penggunaan atap lengkung dengan struktur bambu yang diekspose memberikan pengalaman visual yang menarik.
- Penggunaan jendela kaca lebar dan teras berupa deck maupun *net seating* untuk menikmati view lanskap
- Desain dinding semi terbuka untuk menghubungkan ruang dalam dan ruang luar
- Orientasi bukaan diarahkan ke pemandangan sekitar



RESPON DESAIN

HERDIYAS SATRI AJI PRASETYO - 21020121120010